

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Ringkasan dari hasil analisis deskriptif dari kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan rasio-rasio, Capital adequacy ratio (CAR), Net Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Liquidity to Risk (LDR), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Penelitian ini menggunakan 8 sampel untuk membandingkan bank menurut kepemilikan dengan 4 bank pemerintah dan 4 bank swasta, 12 sampel untuk membandingkan bank dengan mayoritas kepemilikan pihak asing (intervensi asing) dan kepemilikan perusahaan Nasional, serta 8 sampel bank untuk membandingkan bank berdasarkan modal inti yang dimiliki dengan masing masing kategori buku 2 sampel bank. Deskripsi dari variabel-variabel penelitian ditunjukkan oleh tabel berikut:

4.1.1 Statistik deskriptif bank pemerintah dan bank swasta

Tabel 4.1

Tabel Statistik Deskriptif Bank Pemerintah

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	13	22,91	17,1213	2,81535
NPL	0,04	3,52	1,281	0,99041
ROA	0,18	5,15	2,9778	1,13191
ROE	4,6	43,83	22,8173	9,05775
LDR	54,1	90,4	78,3792	9,11985
BOPO	59,93	90,2	72,9448	7,87422

Tabel 4.2

Tabel Statistik Deskriptif Bank Swasta

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	11,2	23,1	16,929	2,72968
NPL	0	4,87	1,5493	1,26513
ROA	0,24	4	2,3812	0,98512
ROE	1,5	33,5	16,4817	8,22854
LDR	50,3	100,7	85,36	12,42135
BOPO	49,7	97,38	74,032	11,88062

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan hasil tabel tersebut maka hasil yang diperoleh menunjukkan:

1. Rasio CAR Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 17.12% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) CAR bank bank swasta sebesar 16,93%. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2008-2017 bank Pemerintah lebih baik daripada bank swasta dikarenakan nilai CAR yang semakin tinggi maka semakin baik kualitas permodalan bank. Standar deviasi keduanya pun memiliki hasil 2,81 dan 2,73 dikarenakan nilainya lebih kecil dari pada nilai *mean* CAR baik bank pemerintah ataupun swasta, sehingga dengan kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa variabel CAR cukup baik.
2. Rasio NPL Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1,28% lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) NPL bank swasta sebesar 1,54%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki NPL yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin tinggi nilai NPL maka akan menurunkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 0.99 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil

dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 1.28%. begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 1.25 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 1,25% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio NPL cukup baik.

3. Rasio ROA Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.97% lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) ROA bank swasta sebesar 2.38%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki ROA yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 1,13 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 2.97%, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 0.98 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 2.38% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.
4. Rasio ROE Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 22.81% lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) ROE bank swasta sebesar 16.48%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki ROE yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 9.05 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 22.81, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 8.22 yang juga

menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 16.48% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.

5. Rasio LDR Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 78.37% lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) LDR bank swasta sebesar 85.36%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Swasta memiliki LDR yang lebih baik daripada bank Pemerintah karena semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 9.11 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 78.37, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 12.42 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 85.36% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio LDR cukup baik.
6. Rasio BOPO Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 72.94% lebih KECIL dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) BOPO bank swasta sebesar 74.03%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki BOPO yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan efisiensi biaya oprasional Standar deviasi bank pemerintah sebesar 7.87 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 72.94, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 11.88 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 74.03% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.

4.1.2 Statistik Deskriptif Bank Intervensi dan Non Intervensi

Tabel 4.3

Tabel Statistik Deskriptif Bank Dengan Intervensi asing

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	-22,29	45,75	18,0865	8,8955
NPL	0,1	10,42	2,1777	2,05794
ROA	-52,09	5,14	-0,2375	7,37313
ROE	-981,63	402,86	-8,5852	140,7022
LDR	55,78	140,72	85,9845	15,59153
BOPO	33,28	1226,28	113,7408	148,9332

Tabel 4.4

Tabel Statistik Deskriptif Bank Tanpa Intervensi asing

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	0,47	46,79	18,1623	7,38824
NPL	0	6,37	1,6927	1,16479
ROA	-0,11	2,47	1,3137	0,66801
ROE	-2,06	27,2	10,1135	6,36415
LDR	14,33	98,79	70,0663	18,88906
BOPO	-14,88	99,04	79,8358	21,96204

Sumber: Hasil Olah data 2019

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang diperoleh menunjukkan:

1. Rasio CAR Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 18.08% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) CAR bank non intervensi sebesar 18.16%. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2008-2017 bank non intervensi lebih baik daripada bank dengan intervensi asing dikarenakan nilai CAR yang semakin tinggi maka semakin baik kualitas

permodalan bank. Standar deviasi keduanya pun memiliki hasil 8.89 dan 7.38 dikarenakan nilainya lebih kecil dari pada nilai *mean* CAR baik bank dengan intervensi ataupun non intervensi, sehingga dengan kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa variabel CAR cukup baik.

2. Rasio NPL Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.17% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) NPL bank non intervensi sebesar 1.69%. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan non intervensi asing memiliki NPL yang lebih baik daripada bank intervensi asing karena semakin tinggi nilai NPL maka akan menurunkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 2.05 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 2.17%. begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 1.16 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 1.69% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio NPL cukup baik.
3. Rasio ROA Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar -0.23% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) ROA bank non intervensi sebesar 1.31%. Hal ini menunjukkan bahwa bank non intervensi asing memiliki ROA yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 7.37 menunjukkan simpangan yang rbesar karena nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar -0.23%, sedangkan standar deviasi bank swasta

sebesar 0.66 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 1.31% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA bermaslah.

4. Rasio ROE Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar -8.58% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) ROA bank non intervensi sebesar 10.11%. Hal ini menunjukkan bahwa bank non intervensi asing memiliki ROA yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 140.70 menunjukkan simpangan yang rbesar karena nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar -0.23%, sedangkan standar deviasi bank swasta sebesar 6.36 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 10.11% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA bermaslah.
5. Rasio LDR Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 85.98% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) LDR bank non intervensi sebesar 70.06%. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan intervensi asing memiliki LDR yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 15.59 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 85.98%, sedangkan standar deviasi bank swasta sebesar 18.88 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 70.06% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.

6. Rasio BOPO Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 113.74% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) LDR bank non intervensi sebesar 79.83%. Hal ini menunjukkan bahwa bank tanoa intervensi asing memiliki BOPO yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan efisiensi biaya oprasional. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 148.93 menunjukkan simpangan yang rbesar karena nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 113.74%, sedangkan standar deviasi bank swasta sebesar 21.96 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 79.83% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio BOPO bermasalah.

4.1.3 Statistik Deskriptif Bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4

Tabel 4.5

Tabel Statistik Deskriptif Bank BUKU 1

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	15,07	37,17	26,042	5,46545
NPL	0,08	21,6	2,619	4,69873
ROA	-11,15	21,6	1,724	5,62434
ROE	-64,14	21,6	4,269	17,50726
LDR	21,6	88,33	76,7235	14,95431
BOPO	21,6	235,2	92,7995	39,66303

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Bank BUKU 2

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	12,65	46,79	21,772	7,58667
NPL	0,19	4,3	1,4395	0,96684
ROA	-0,05	1,98	1,1175	0,51087
ROE	-0,77	20,47	7,237	4,19581
LDR	30,48	89,03	72,5225	17,77955
BOPO	83,15	100,77	90,171	4,34337

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Bank BUKU 3

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	10,52	22,1	15,8755	3,2944
NPL	0	6,37	2,319	1,55727
ROA	0,09	3,1	1,7895	0,74725
ROE	1,85	20,1	13,7875	5,3387
LDR	71,85	100,7	87,9645	7,44452
BOPO	49,7	99,04	78,4555	13,33598

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Bank BUKU 4

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	13,05	21,64	16,818	2,4961
NPL	0,04	2	0,6835	0,44248
ROA	1,1	3,66	2,855	0,68132
ROE	9	33,09	21,0275	6,37019
LDR	54,1	90,4	77,038	10,83847
BOPO	62,41	90,2	72,314	6,97829

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang diperoleh menunjukkan:

1. Rasio CAR Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 26.04%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 21.77%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 15.87%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 16.81%. Secara berturut-turut lebih besar rata-rata (*mean*) CAR bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 4 dan BUKU 3. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2008-2017 bank BUKU1 lebih baik dari bank BUKU lainnya dikarenakan jika nilai CAR yang semakin tinggi maka semakin baik kualitas permodalan bank.
2. Rasio NPL Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.61%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.43%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.31%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 0.68%. Secara berturut-turut lebih kecil rata-rata (*mean*) NPL bank BUKU 4, BUKU 2, BUKU3 dan BUKU1. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 memiliki NPL yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin tinggi nilai NPL maka akan menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.
3. Rasio ROA Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.72%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.11%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.78%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.85%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 Pemerintah memiliki ROA yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya,

karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

4. Rasio ROE Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 4.26%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 7.23%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 13.78%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 21.02%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU4 memiliki ROE yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.
5. Rasio LDR Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 76.72%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 72.52%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 87.96%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 77.03%. Hasil ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 memiliki LDR yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.
6. Rasio BOPO Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 92.79%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 90.17%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 78.45%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 72.31%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 memiliki BOPO yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

1. Rasio CAR

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta

	CAR BANK BUMN	CAR BANK SWASTA
Mean	17,124	16,929
Kolmogorov-Smirnov Z	0,25	0,141
Sig.	0,77	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.250 dan signifikan 0.77 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.141 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 17.1240 untuk bank pemerintah lebih baik dibandingkan dengan bank swasta sebesar 16.9290.

Tabel 4.10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak

	CAR BANK INTERVENSI	CAR BANK TANPA INTERVENSI
Mean	18,008	18,163
Kolmogorov-Smirnov Z	0,207	0,226
Sig.	0,2	0,158

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.226 dan signifikan 0.158 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.207 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebesar 18,1630 untuk bank yang tidak memiliki intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank dengan intervensi asing sebesar 18.0880.

Tabel 4.11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4

	CAR BANK BUKU 1	CAR BANK BUKU 2	CAR BANK BUKU 3	CAR BANK BUKU 4
Mean	26,042	21,772	15,8755	16,818
Kolmogorov-Smirnov Z	0,142	0,164	0,138	0,262
Sig.	0,2	0,2	0,2	0,051

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.142 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.164 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.138 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.262 dan signifikan 0.51 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini

menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal kerana nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 26.0420 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 21.7720 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 15.8755 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 16.8180 untuk bank dengan kategori BUKU4.

2. Rasio NPL

Tabel 4.12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta

	NPL BANK BUMN	NPL BANK SWASTA
Mean	1,283	1,55
Kolmogorov-Smirnov Z	0,156	0,214
Sig.	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahawa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.156 dan signifikan 0.200 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.214 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal kerana nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbezaan yang signifikan sebesar 1.5500 untuk bank swasta lebih baik dibandingkan dengan bank pemerintah sebesar 1.2830.

Tabel 4.13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak

	NPL BANK INTERVENSI	NPL BANK TANPA INTERVENSI
Mean	2,178	1,692
Kolmogorov-Smirnov Z	0,178	0,192
Sig.	0,2	0,2

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.178 dan signifikan 0.200 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.192 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebesar 2,1780 bank dengan intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank yang tidak memiliki intervensi asing 16.9290.

Tabel 4.14

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 5

	NPL BANK BUKU 1	NPL BANK BUKU 2	NPL BANK BUKU 3	NPL BANK BUKU 4
Mean	2,619	1,4395	2,319	0,6836
Kolmogorov- Smirnov Z	0,403	0,203	0,202	0,176
Sig.	0	0,2	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.403 dan signifikan 0.000 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.203 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.202 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.176 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank dengan kategori BUKU 2, BUKU3 dan BUKU 4. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 2.6190 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 1.4395 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 2.3190 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 0.6836 untuk bank dengan kategori BUKU4.

3. Rasio ROA

Tabel 4.15

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta

	ROA BANK BUMN	ROA BANK SWASTA
Mean	2,979	2,382
Kolmogorov-Smirnov Z	0,204	0,175
Sig.	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.204 dan signifikan 0.200 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.175 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data

residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 2.9790 untuk bank pemerintah lebih baik dibandingkan dengan bank swasta sebesar 2.3820.

Tabel 4.16
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak

	ROA BANK INTERVENSI	ROA BANK TANPA INTERVENSI
Mean	-0,237	1,313
Kolmogorov-Smirnov Z	0,285	0,261
Sig.	0,2	0,52

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.285 dan signifikan 0.20 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.261 dan nilai signifikan 0.52 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebesar 1.3130 bank yang tidak memiliki intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank dengan intervensi asing -0.2370.

Tabel 4.17

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 5

	ROA BANK BUKU 1	ROA BANK BUKU 2	ROA BANK BUKU 3	ROA BANK BUKU 4
Mean	1,724	1,1175	1,7895	2,855
Kolmogorov- Smirnov Z	0,323	0,203	0,298	0,114
Sig.	0,004	0,2	0,12	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.323 dan signifikan 0.004 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.203 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.298 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.114 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank dengan kategori BUKU 2,dan BUKU 4. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 1.7240 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 1.1175 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 1.7895 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 2.8550 untuk bank dengan kategori BUKU4.

4. Rasio ROE

Tabel 4.18

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta

	ROE BANK BUMN	ROE BANK SWASTA
Mean	22,817	16,484
Kolmogorov-Smirnov Z	0,236	0,219
Sig.	0,123	0,189

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.236 dan signifikan 0.123 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.219 dan nilai signifikan 0.189 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 22.8170 untuk bank pemerintah lebih baik dibandingkan dengan bank swasta sebesar 16.4840.

Tabel 4.19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak

	ROE BANK INVESTASI	ROE BANK TANPA INVESTASI
Mean	-8,587	10,115
Kolmogorov-Smirnov Z	0,297	0,137
Sig.	0,013	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.297 dan signifikan 0.13 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.137 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebesar 10.1150 bank yang tidak memiliki intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank dengan intervensi asing -8.5870.

Tabel 4.20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4

	ROE BANK BUKU 1	ROE BANK BUKU 2	ROE BANK BUKU 3	ROE BANK BUKU 4
Mean	4,269	7,237	13,7875	21,0275
Kolmogorov-Smirnov Z	0,285	0,167	0,225	0,232
Sig.	0,021	0,2	0,166	0,135

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.285 dan signifikan 0.21 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.167 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.225 dan signifikan 0.166 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.232 dan signifikan 0.135 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil

ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk semua kategori bank. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 4.2690 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 7.2370 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 13.7875 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 21.275 untuk bank dengan kategori BUKU4.

5. Rasio LDR

Tabel 4.21

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta

	LDR BANK BUMN	LDR BANK SWASTA
Mean	78,98	85,362
Kolmogorov-Smirnov Z	0,222	0,378
Sig.	0,179	0

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.222 dan signifikan 0.179 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.378 dan nilai signifikan 0.000 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank yang dimiliki pemerintah. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 85.3620 untuk bank swasta lebih baik dibandingkan dengan bank pemerintah sebesar 78.3800.

Tabel 4.22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak

	LDR BANK INTERVENSI	LDR BANK TANPA INTERVENSI
Mean	85,985	70,066
Kolmogorov-Smirnov Z	0,191	0,222
Sig.	0,2	0,179

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.191 dan signifikan 0.200 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.222 dan nilai signifikan 0.179 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebesar 85.9850 bank dengan intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank yang tidak memiliki intervensi asing 70.0660.

Tabel 4.23

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4

	LDR BANK BUKU 1	LDR BANK BUKU 2	LDR BANK BUKU 3	LDR BANK BUKU 4
Mean	76,7235	72,5225	87,9645	77,038
Kolmogorov-Smirnov Z	0,241	0,145	0,149	0,246
Sig.	0,103	0,2	0,2	0,088

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu

0.241 dan signifikan 0.103 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.145 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.149 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.246 dan signifikan 0.088 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk semua kategori bank. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 76.7235 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 72.5225 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 87.9645 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 77.0380 untuk bank dengan kategori BUKU4.

6. Rasio BOPO

Tabel 4.24

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank
BUMN dan Swasta***

	BOPO BANK BUMN	BOPO BANK SWASTA
Mean	72,946	74,033
Kolmogorov-Smirnov Z	0,166	0,161
Sig.	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.166 dan signifikan 0.200 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z*

0.161 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal kerana nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank yang dimiliki pemerintah. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbezaan yang signifikan sebesar 74.0330 untuk bank swasta lebih baik dibandingkan dengan bank pemerintah sebesar 72.9460.

Tabel 4.25
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak

	BOPO BANK INTERVENSI	BOPO BANK TANPA INTERVENSI
Mean	113,741	79,836
Kolmogorov-Smirnov Z	0,359	0,17
Sig.	0,001	0,2

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahawa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.359 dan signifikan 0.001 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.170 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal kerana nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank yang tidak memiliki intervensi. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbezaan yang sangat signifikan sebesar 113.7410 bank dengan intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank yang tidak memiliki intervensi asing 79.8360.

Tabel 4.26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4

	BOPO BANK BUKU 1	BOPO BANK BUKU 2	BOPO BANK BUKU 3	BOPO BANK BUKU 4
Mean	92,7995	90,171	78,4555	72,314
Kolmogorov- Smirnov Z	0,259	0,191	0,218	0,181
Sig.	0,56	0,2	0,193	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.259 dan signifikan 0.056 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.191 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.218 dan signifikan 0.193 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.181 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk semua kategori bank. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 92.7995 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 90.1710 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 78.4555 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 72.3140 untuk bank dengan kategori BUKU4.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji T

Uji yang digunakan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan perbankan setelah krisis global 2008 menurut kepemilikan dan intervensi adalah uji paired t-test, yang bertujuan untuk menguji apakah sampel dependen atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata yang sama. Uji t dengan melihat signifikansi dari setiap rasio adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Uji T Bank Menurut Kepemilikan

Rasio	Hasil Uji T			
	F	Sig.	t	Sig.(2-tailed)
CAR	0,007	0,934	0,217	0,831
NPL	0,044	0,836	1,280	0,217
ROA	1,404	0,252	2,302	0,034
ROE	0,034	0,856	2,915	0,009
LDR	0,799	0,383	2,013	0,590
BOPO	1,393	0,253	0,523	0,607

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk CAR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.007 dengan signifikan 0.934. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 0.217 dengan signifikan 0.831. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ($0.831 > 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk NPL dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.044 dengan signifikansi 0.836. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 1.280 dengan signifikansi 0.217. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ($0.217 > 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk ROA dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 1.404 dengan signifikansi 0.252. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 2.302 dengan signifikansi 0.034. Dengan nilai sig. t hitung < t tabel ($0.034 < 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio ROA dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk ROE dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.034 dengan signifikansi 0.856. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 2.915 dengan signifikansi 0.009. Dengan nilai sig. t hitung < t tabel ($0.009 < 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio

ROA dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk LDR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.799 dengan signifikan 0.383. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 2.013 dengan signifikan 0.59. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ($0.59 > 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio LDR dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 1.393 dengan signifikan 0.253. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 0.523 dengan signifikan 0.607. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ($0.607 > 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio BOPO dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 4.26 uraian hasil pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada rasio ROA, ROE dan tidak terdapat perbedaan rasio CAR, NPL, ROE, dan BOPO pada Bank menurut kepemilikan.

Tabel 4.28

Tabel Uji T Bank Menurut Intervensi

Rasio	Hasil Uji T			
	F	Sig.	t	Sig.(2-tailed)
CAR	0,000	0,997	0,073	0,943
NPL	0,732	0,403	1,807	0,087
ROA	6,861	0,017	1,73	0,101
ROE	4,607	0,046	1,024	0,319
LDR	0,000	0,995	4,225	0,001
BOPO	3,820	0,066	1,862	0,079

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.000 dengan signifikan 0.997. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah -0.073 dengan signifikan 0.934. Dengan nilai sig. thitung > ttabel ($0.934 > 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.732 dengan signifikan 0.403. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 18 dengan signifikan 0.087. Dengan nilai sig. thitung > tabel ($0.087 > 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 6.861 dengan signifikan 0.017. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 18 dengan signifikan 0.0101. Dengan nilai sig. thitung > ttabel (0.101 > 0.05), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 4.607 dengan signifikan 0.046. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 1.024 dengan signifikan 0.319. Dengan nilai sig. thitung > ttabel (0.319 > 0.05), maka hasil dari uji pada rasio ROE dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.00 dengan signifikan 0.995. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 4.225 dengan signifikan 0.001. Dengan nilai sig. thitung > ttabel (0.001 < 0.05), maka hasil dari uji pada rasio LDR dapat

dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 3.820 dengan signifikan 0.066. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 1.862 dengan signifikan 0.079. Dengan nilai sig. thitung > tabel ($0.079 > 0.05$), maka hasil dari uji pada rasio BOPO dapat dikatakan bahwa bank dengan intervensi dan tidak intervensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 4.27 uraian hasil pengujian uji t adalah sebagai berikut:

2. Terdapat perbedaan pada rasio LDR dan tidak terdapat perbedaan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, dan BOPO pada Bank menurut intervensi.

4.3.2 Uji Annova

Uji yang digunakan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan perbankan setelah krisis global 2008 menurut modal intinya adalah uji *one way annova*, yang bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan nilai rata-rata dari sampel dependen atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata yang sama. Uji *one way annova* dengan melihat signifikansi dari setiap rasio adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Tabel Uji F
ANOVA

	F	Sig.
CAR	13,599	0
NPL	5,497	0,002
ROA	7,346	0
ROE	15,964	0
LDR	4,961	0,003
BOPO	7,4	0

Dari hasil perhitungan CAR pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 13.599 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai CAR.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 5,497 dan nilai signifikan sebesar 0.002, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat

disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai NPL.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 7,346 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai ROA.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 15,964 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai ROE.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 14,961 dan nilai signifikan sebesar 0.003 karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai LDR.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 7,400 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai BOPO.

Berdasarkan tabel 4.28 uraian hasil pengujian uji F adalah sebagai berikut:

3. Terdapat perbedaan secara simultan pada seluruh rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Kinerja keuangan bank menurut kepemilikan

Setelah melakukan penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kinerja keuangan antara bank yang dimiliki pemerintah dengan bank yang dimiliki oleh swasta terdapat perbedaan pada rata-rata nilai ROA dan ROE sedangkan pada rata-rata nilai CAR, NPL, LDR dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari indikator Current Asset Ratio (CAR), diketahui nilai sig. yaitu 0,831 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keangan CAR. Dimana semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Net Profit Loan (NPL) diketahui nilai sig. yaitu 0,217 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keangan NPL. Dimana semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Asset (ROA), diketahui nilai sig. yaitu 0,034 lebih lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keangan ROA. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Equity (ROE), diketahui nilai sig. yaitu 0,009 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keuangan ROE. Dimana semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dilihat dari indikator Loan Deposit Ratio (LDR), diketahui nilai Sig. Yaitu 0,59 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keuangan Loan deposit ratio (LDR). dimana semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank.

Dari indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, diketahui nilai sig. yaitu 0,607 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keuangan BOPO.

Dilihat dari hasil keenam rasio keuangan yang diteliti rasio keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu rasio ROA dan ROE yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank pemerintah dan bank swasta. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nur Anita (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio CAR, NPL, dan LDR pada bank pemerintah dan bank swasta.

4.4.2 Kinerja keuangan bank menurut intervensi

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2007) dengan hasil penelitian tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta pada ROA, ROE dan LDR pada tahun 2005 dan 2006.

Sedangkan penelitian perbedaan kinerja keuangan antara bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing terdapat perbedaan pada rata-rata nilai LDR sedangkan pada rata-rata nilai CAR, NPL, ROA, ROE dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari indikator Current Asset Ratio (CAR), diketahui nilai sig. yaitu 0,934 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan CAR. Dimana semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Net Profit Loan (NPL) diketahui nilai sig. yaitu 0,087 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan NPL. Dimana semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Asset (ROA), diketahui nilai sig. yaitu 0,101 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang

tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROA. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Equity (ROE), diketahui nilai sig. yaitu 0,319 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROE. Dimana semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dilihat dari indikator Loan Deposit Ratio (LDR), diketahui nilai Sig. Yaitu 0,001 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan Loan deposit ratio (LDR). dimana semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank.

Dari indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, diketahui nilai sig. yaitu 0,079 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan BOPO.

Dilihat dari hasil keenam rasio keuangan yang diteliti hanya satu rasio keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu rasio ROE yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing.

4.4.3 Kinerja keuangan bank menurut modal inti

Sedangkan penelitian perbedaan kinerja keuangan antara bank berdasarkan modal inti yang terbagi dalam bank BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU 4 untuk keseluruhan rasio tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata nilai CAR, NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO.

Dari indikator Current Asset Ratio (CAR), diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan CAR. Dimana semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Net Profit Loan (NPL) diketahui nilai sig. yaitu 0,002 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan NPL. Dimana semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Asset (ROA), diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROA. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Equity (ROE), diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya ada perbedaan yang

signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROE. Dimana semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dilihat dari indikator Loan Deposit Ratio (LDR), diketahui nilai Sig. Yaitu 0,003 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan Loan deposit ratio (LDR). dimana semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank.

Dari indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H_0 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan BOPO.

Dilihat dari hasil keenam rasio keuangan yang diteliti semua rasio keuangan memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu rasio CAR, ROE, ROA, LDR, NPL dan BOPO ROE yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing.